



**Putri Octavia Simbolon<sup>1</sup>**  
**Trides Mayora Hutasoit<sup>2</sup>**  
**Irzi Armando Panjaitan<sup>3</sup>**  
**Melany Yohana Manalu<sup>4</sup>**  
**Debora Manihuruk<sup>5</sup>**  
**Elly Prihasti**  
**Wuriyani<sup>6</sup>**

## **EKSPLORASI STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DI SMAN 8 MEDAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di SMAN 8 Medan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru telah menerapkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, dan tugas individu, meskipun penerapan RPP belum sepenuhnya optimal. Hasil menunjukkan keterlibatan siswa yang bervariasi dalam pembelajaran, dengan tantangan utama meliputi perbedaan kecepatan belajar, ketidakdisiplinan, dan keterbatasan waktu. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan strategi seperti diferensiasi instruksi, penggunaan teknologi pembelajaran, dan manajemen kelas yang efektif, serta pendekatan yang lebih personal dan inovatif. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan guru, peningkatan fasilitas sekolah, dan penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Eksplorasi, Strategi Pembelajaran.

### **Abstract**

This study explores effective Indonesian language learning strategies at SMAN 8 Medan using a descriptive qualitative approach. Through direct observation, in-depth interviews, and documentation, it was found that teachers have implemented various teaching methods such as lectures, group discussions, and individual assignments, although the implementation of the RPP has not been fully optimal. The results showed varying student engagement in learning, with the main challenges including differences in learning speed, indiscipline, and time constraints. To improve the effectiveness of Indonesian language learning, strategies such as instructional differentiation, the use of learning technology, and effective classroom management are needed, as well as a more personalized and innovative approach. The implications of this study emphasize the importance of teacher training, improving school facilities, and implementing a student-centered learning approach to create a conducive learning environment and improve students' overall language skills.

**Keywords:** Indonesian, Exploration, Learning Strategy.

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Negeri Medan

email: putrioctaviaas@gmail.com<sup>1</sup>, trideshutasoit123@gmail.com<sup>2</sup>, irzimedan3@gmail.com<sup>3</sup>, yohanaaprilya@gmail.com<sup>4</sup>, deboramanihuruk4@gmail.com<sup>5</sup>,

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, serta karakter setiap individu. Pendidikan merupakan sarana di mana seseorang melakukan proses perubahan pendewasaan melalui kegiatan belajar terbimbing. Pendidikan merupakan tempat seseorang membentuk sikap, tingkah laku, dan pengetahuan (Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, 2021). Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk, yaitu secara formal di sekolah, non-formal di lembaga pelatihan, serta informal dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas hidup individu, sekaligus membentuk pribadi yang berilmu, berakhlak baik, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, baik melalui suara, tulisan, maupun isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020). Bahasa terdiri dari kata-kata, tata bahasa, dan makna yang bersama-sama membentuk sebuah struktur komunikasi yang dapat dipahami oleh sesama penggunanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses di mana seseorang memperoleh, memahami, dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya (Guru et al., 2023). Iswatiningsih dalam (Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, 2021) mengungkapkan bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pemahaman dan penerapan bahasa sebagai sarana komunikasi yang efektif. Selain itu, juga berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam berinteraksi dengan berbagai teks serta konteks budaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain dijadikan mata pelajaran wajib, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana utama untuk mengembangkan keterampilan berpikir, berkomunikasi, serta memahami budaya dan identitas bangsa. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa di semua tingkat pendidikan. Hal ini mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Wacana et al., 2024).

Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia memainkan peran penting sebagai jembatan komunikasi antar masyarakat dari berbagai latar belakang. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi kompetensi esensial yang diperlukan setiap individu untuk berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks, baik dalam lingkungan akademik, sosial, maupun profesional. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Minat peserta didik terhadap mata pelajaran ini sering kali rendah, salah satunya disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang terbatas dalam proses pembelajaran juga mengakibatkan kurangnya inovasi dalam penyampaian materi.

Banyak peserta didik yang masih menemui kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang merupakan aspek fundamental dalam penguasaan bahasa. Masalah ini menuntut perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa peserta didik. Mengingat permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

Pembahasan dalam artikel ini akan mengangkat efektivitas berbagai metode yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta inovasi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia. Harapannya, melalui eksplorasi ini, para pendidik dapat menemukan pendekatan yang lebih tepat dalam mengajar, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi, aktif, dan mampu menguasai Bahasa Indonesia secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan yang lebih luas bagi pendidik dalam mengembangkan metode

pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era digital.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di SMAN 8 Medan. Menurut Hunowu dalam (Hairani1 et al., 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran secara mendalam melalui perspektif dan pengalaman partisipan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di SMA Negeri 8 Medan dengan subjek penelitian yaitu guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI IPA 6 yang dipilih secara purposive sampling. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas ini menerapkan berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru, implementasi RPP, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dilaksanakan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen relevan seperti RPP, bahan ajar, hasil kerja siswa, dan catatan lain yang terkait dengan strategi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran penting dalam menyatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, ras, dan budaya (Sihombing et al., 2024). Selain sebagai sarana komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga memiliki peran dan fungsi penting dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia (Putrayasa, 2024). Penggunaan Bahasa Indonesia yang tenang, santun, santun, sistematis, teratur, jelas, dan langsung mencerminkan pendidikan dan budi pekerti penutur yang terhormat (Annas Darma Ahyan Tasita et al., 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses yang dilakukan untuk mengajarkan dan mempelajari bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pengembangan keterampilan berbahasa yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai fungsinya. Bahasa Indonesia berperan sebagai sarana komunikasi, alat berpikir, pengikat persatuan, dan media kebudayaan. Proses pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara efektif dan benar dalam bahasa Indonesia. Hal ini mencakup empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Anggi Putri Wahyuni et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif menuntut pendekatan yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Pendekatan ini dapat berbentuk strategi komunikatif yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Wacana et al., 2024). Menurut Yunus Abidin dalam (Rafika Elsa Oktaviani, 2021) pembelajaran bahasa Indonesia dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu. Dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman,

misalnya, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, siswa perlu melakukan berbagai aktivitas yang mendukung pemahaman mereka. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa sangat bervariasi, tergantung pada strategi membaca yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

#### b. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang terencana dan sistematis dalam proses pengajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Strategi ini mencakup berbagai metode, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Menurut Dick dan Carey dalam (Martono, 2017) strategi pembelajaran adalah semua komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Nurdyansyah dalam (NurmalaSari, 2023) strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia harus berorientasi pada penguasaan keterampilan berbahasa yang mencakup aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang dinyatakan (Putri et al., 2023) bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa harus kontekstual agar peserta didik dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sebaiknya memungkinkan siswa mengalami langsung proses berbahasa dalam situasi yang relevan. Sebagai contoh, dalam pembelajaran menulis teks prosedur, siswa dapat diminta untuk menuliskan langkah-langkah membuat makanan favorit mereka berdasarkan pengalaman pribadi.

Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran diperlukan pendekatan tertentu. Pendekatan merupakan sudut pandang atau titik tolak untuk memahami seluruh persoalan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi, yang meliputi strategi pembelajaran ekspositori, dan strategi pembelajaran heuristic dan kurioristik. Sedangkan strategi pembelajaran berdasarkan pengolahan pesan atau materi meliputi strategi pembelajaran deduksi dan strategi pembelajaran induksi. Demikian pula strategi pembelajaran berdasarkan cara memproses penemuan, yang meliputi strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran discovery (Agus, 2022).

#### Hasil

Observasi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPA 6 bertujuan untuk melihat bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Kami menemukan bahwa guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan tugas individu. Namun, penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya optimal. Beberapa materi yang harusnya dijelaskan lebih mendalam hanya disampaikan secara singkat. Keterlibatan siswa juga dalam proses pembelajaran bervariasi. Beberapa siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tugas kelompok, sementara yang lain cenderung pasif. Guru berupaya mengatasi hal ini dengan memberikan penjelasan tambahan dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, masih ada siswa yang kurang termotivasi dan sulit diatur selama pelajaran berlangsung. guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Salah satu strategi utama yang digunakan adalah pendekatan komunikatif.

#### Pembahasan

##### 1. Efektivitas Strategi Pembelajaran

Dari hasil observasi, terlihat bahwa penggunaan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, dan tugas individu sudah diterapkan dengan baik oleh guru. Namun, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan. Misalnya, meskipun diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi siswa, beberapa siswa tetap pasif dan kurang berkontribusi. Ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

##### 2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa yang bervariasi menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi dan minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang aktif cenderung lebih menikmati metode pembelajaran interaktif, sementara yang pasif mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda. Penggunaan metode seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dapat membantu meningkatkan keterlibatan semua siswa dengan memberikan mereka tugas-tugas yang lebih relevan dan menarik.

### 3. Tantangan dalam Pembelajaran

Tantangan seperti perbedaan kecepatan belajar, ketidakdisiplinan siswa, dan keterbatasan waktu merupakan hambatan umum dalam proses pembelajaran. Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini meliputi:

Diferensiasi Instruksi: Memberikan tugas dan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Ini dapat membantu siswa yang lebih lambat untuk tetap mengikuti pelajaran tanpa merasa tertinggal.

Penggunaan Teknologi: Menggunakan aplikasi dan platform pembelajaran digital untuk membuat materi lebih menarik dan interaktif. Teknologi juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

Manajemen Kelas yang Efektif: Menerapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan. Memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin dan berpartisipasi aktif juga dapat menjadi motivasi tambahan.

### 4. Respons Siswa Terhadap Metode Pengajaran

Respons positif dari siswa terhadap metode pengajaran yang diterapkan menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat dari penggunaan media pembelajaran dan pendekatan yang lebih interaktif. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan. Siswa menyarankan agar metode pembelajaran dibuat lebih menarik dan interaktif. Ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan lebih banyak aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung, seperti permainan edukatif, debat, dan simulasi.

### 5. Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting untuk praktik pengajaran di SMA Negeri 8 Medan.

Pelatihan Guru: Guru perlu diberikan pelatihan berkelanjutan tentang metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka.

Peningkatan Fasilitas: Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti akses internet yang baik, perangkat teknologi, dan ruang kelas yang nyaman.

Pendekatan Berpusat pada Siswa: Metode pembelajaran harus lebih berpusat pada siswa, dengan memberikan mereka peran aktif dalam proses belajar. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pola Pengelolaan Deduktif Dan Induktif Di SMP. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(4), 268–281. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anggi Putri Wahyuni, Audi Reyhan Anjani Purba, & Hamidah Farhani Rangkuti. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/jispendifora.v2i2.645>
- Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, L. F. B. T. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*

- Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP,* 7(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Annas Darma Ahyan Tasita, Shofiyah, H., Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, & Mochamad Whilky Rizkyanfi. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 339–347. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1770>
- Guru, E., Negeri, S., & Abstrak, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII. AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 211–221. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8072435>
- Hairani1, Innuddin2, M., Rachman3, D. F., Fathoni4, A., & Hadi5, S. (2019). Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru. *Valid Jurnal Pengabdian*, 1(3), 1–10.
- Martono, M. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(1), 2137–2145. <https://doi.org/10.26418/jvip.v9i1.22856>
- Nurmalasari, W. (2023). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2912–2919. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>
- Putrayasa, G. N. K. (2024). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Bangsa. *Jurnal Ecobisma*, 1(1), 26–34.
- Putri, R., Ramadhanti, D., Hayu, L., & Mana, A. (2023). *Strategi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA di Kota Padang dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*. 8(2), 236–252. <https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.914>
- Rafika Elsa Oktaviani, N. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Sihombing, A. R. D., Sianturi, A., Butar-Butar, F. K., & Surip, M. (2024). Peran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan di era globalisasi. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 9–18. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.912>
- Wacana, A. O. V., Suaedi, H., & Citraningrum, D. M. (2024). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 1 , Maret 2024 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 1 , Maret 2024. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia V*, 13(1), 33–48.